

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Adria Vitalya Gemilang. 2012. *Aspiration and Perspiration in the Life of Nh. Dini*. Yogyakarta: English Language Study, Graduate Program, Sanata Dharma University.

The biography of Nh. Dini is a necessary medium to have thorough academic comprehension on her works; to know the setting of time and place, and situation where the events occurred. Moreover, the biography reveals her significance with the development of modern Indonesian literature. Starting to write in 1950s to date, as a productive authoress, Nh. Dini has experienced four governmental changes; the beginning of Indonesian government-post independence period, Soekarno's government, New Order regime, and the reformation. This particular experience makes her works expose some particular dynamics.

This thesis uses hermeneutics-narratological approach in order to revealing the aspiration and perspiration of Nh. Dini which is supported by a handful of theories, i.e. Javanese Mysticism (*Kejawen*), reader response and feminism.

The first research question, "How does Nh. Dini live her life as an Indonesian authoress?", has led into a conclusion that Nh. Dini is a person who lives from and devotes her life for literature. Since her childhood, the situation and condition in her life were very countenance on her today's identity, as an Indonesian authoress. The profession that she has independently chosen, is realized, and she becomes one among few who are able to achieve childhood dreams.

The second research question, "How are her works significant to the development of Indonesian literature?", has revealed that her works give and have a significant role in the development of Indonesian literature. The selected works analyzed have proven on how her works are responded as feminist literature. Her autobiography, *Serial Cerita Kenangan*, has become her channel to criticize the Indonesian government. Furthermore, through library research and interviews, there are three significant contributions of her works to the Indonesian literature, i.e. as a reflection of life, as a continuous criticism to the Indonesian government, and as a reference for feminism study.

The analysis shows that as an Indonesian authoress, Nh. Dini has a firm position in the realm of today's literature, such as Ayu Utami's and Dewan Kesenian Jakarta's magic realism literature, chicklit, and teenlit. Nh. Dini remains as a productive authoress whose works use simple language. Her writing's processes, which is relied more on discipline, perseverance and her love toward her profession, are aspects that can be achieved by anyone who determines to be a writer. The emerging of a new generation of Indonesian writer combined with a better appreciation is expected to enrich Indonesian culture. Furthermore, the study of Nh. Dini expects to stimulate the Indonesian readers to think more seriously and to be aware of the position of literature in Indonesia. Thus, it should contribute positively for the appreciation of Indonesian writers and led to the establishment of the better position of Indonesian writers.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Adria Vitalya Gemilang. 2012. *Aspiration and Perspiration in the Life of Nh. Dini*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Biografi Nh. Dini penting untuk mempelajari pemahaman akademik terhadap karya-karyanya secara menyeluruh; untuk mengetahui waktu dan tempat, serta situasi di mana peristiwa-peristiwanya terjadi. Terlebih lagi, biografi Nh. Dini mengungkap perannya dalam perkembangan sastra Indonesia modern. Mulai menulis sejak tahun 1950an dan masih berlanjut sampai saat ini sebagai seorang pengarang yang produktif, Nh. Dini telah mengalami empat kali pergantian pemerintahan di Indonesia; awal pemerintahan sesudah kemerdekaan, masa Soekarno, rezim Orde Baru, dan reformasi. Pengalaman-pengalaman tersebut membuat karyanya menunjukkan dinamika tertentu.

Tesis ini menggunakan pendekatan naratologi-hermenetik untuk mengungkap tarik napas kehidupan Nh. Dini, dan didukung oleh teori-teori berikut ini: Kejawen, respon pembaca, dan feminisme.

Pertanyaan riset yang pertama, bagaimana Nh. Dini menjalani kehidupan sebagai seorang pengarang?, mengarah kepada sebuah kesimpulan bahwa Nh. Dini adalah orang yang hidup dari sastra dan mengabdikan hidupnya untuk sastra. Semenjak kecil, situasi dan kondisi hidupnya sangat mendukung terhadap identitasnya saat ini, sebagai seorang pengarang Indonesia. Profesi yang telah dipilihnya sendiri telah terwujud dan dia menjadi satu dari beberapa orang yang mampu mewujudkan mimpi masa kecilnya.

Pertanyaan riset yang kedua, bagaimana karya-karyanya penting untuk perkembangan sastra Indonesia?, mengungkap bahwa karya-karyanya memberi dan mempunyai peran penting dalam perkembangan sastra Indonesia. Karya-karya yang dianalisa telah membuktikan bahwa karyanya direspon sebagai sastra feminis. Autobiografinya, serial *Cerita Kenangan*, telah menjadi penyalurannya untuk mengkritik pemerintah Indonesia. Selanjutnya, melalui riset perpustakaan dan wawancara, dari karya-karyanya terdapat tiga kontribusi penting untuk sastra Indonesia; sebagai refleksi kehidupan, sebagai kritik yang terus-menerus terhadap pemerintah Indonesia, dan sebagai referensi untuk studi feminisme.

Analisis menunjukkan bahwa sebagai seorang pengarang Indonesia, Nh. Dini mempunyai posisi yang mantap di tengah-tengah sastra masa kini. Contohnya adalah sastra realisme magis, seperti karya Ayu Utami, produk Dewan Kesenian Jakarta, *chicklit* dan *teenlit*. Nh. Dini adalah tetap seorang pengarang yang produktif yang karya-karyanya menggunakan bahasa sederhana. Proses penulisan yang lebih mengandalkan disiplin, ketekunan dan rasa cinta terhadap profesinya adalah aspek-aspek yang bisa dimiliki oleh setiap orang yang berkeinginan menjadi pengarang. Munculnya generasi baru pengarang Indonesia, dikombinasikan dengan penghargaan yang lebih baik diharapkan memperkaya budaya Indonesia. Selanjutnya, pengkajian terhadap Nh. Dini diharapkan dapat menstimulasi pembaca Indonesia untuk berpikir lebih serius dan menyadari posisi sastra di Indonesia. Dengan begitu, hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap penghargaan untuk para pengarang Indonesia dan menuju kemapanan yang lebih baik bagi mereka.